**Regiem Marxistis?**

Paris, 1 Febr. (Reuter):

PERTEMPOERAN teroes mendjalar di Hanoi, dimana tentara Perantjis mempergoenakan bom2 peledak dan pasoekan Viet Nam di Ban Yen Nhan telah diserang.. 32 orang dari pihak Viet Nam mati, dan di Barat daja Tonkin mereka melarikan diri. Konsoel2 Inggris, Amerika dan Tiongkok di Hanoi mengadakan pertemoean membitjarakan apa djalannja oentoek menolong pendoedoek pereman pertemoean Hanoi. dan memerdekakan pendoedoek jang ditawan sebagai djaminan.

Berita Saigon mengatakan bahwa pemimpin tertinggi Perantjis kembali idzinnja kepada koresponden "Agence France" oentoek mengoendjoengi medan pertempoeran.

Wakil sk. "News Chronicle" di Saigon mengabarkan bahwa menoeroet Thirry d'Argenlieu, komisaris tertinggi Perantjis di IndoChina, pertikaian di Tonkin adalah pertjobaan Viet Nam oentoek memanggil kembali regim marxistis internasional di Asia Timoer. dimana ini akan mendjalar kesemoea djoeroesan ini.

"Admiral d'Argenlieu mengatakan bahwa kemoengkinan mendialarnja kedjadian2 ini di Indo-China oentoek kepentingannja masing, negeri2 djadjahan Barat di Timoer, seperti Inggris, Perantjis dan Belanda djoega Amerika, haroes memperhatikan soal ini dan menentoekan adanja politiek persamaan, jgpakan meloempoehkan perlawanan demokrasi di daerah2 djadjahan. Ketika delegasi Viet Nam berangkat ke Paris th. jl., dengan alasan oentoek memetjahkan soal Indo China, mereka hanja pergi oentoek menaksir koeatnja sokongan dari sajap kiri, kalau regim marxistis dengan pengatjaunja, akan didatangkan disitoe".